

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi kasus masalah keperawatan defisit pengetahuan terkait pemberian ASI pada primi gravida yang bekerja di wilayah Puskesmas Keputih Surabaya dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sebanyak 60% menunjukkan tanda mayor pada masalah defisit pengetahuan terkait pemberian ASI yang muncul adalah menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran dan menunjukkan persepsi yang keliru terhadap pemberian asi eksklusif dan kurangnya minat belajar terkait manajemen pemberian asi pada ibu bekerja.
2. Sebanyak 50% tanda minor pada masalah defisit pengetahuan terkait menyusui yang muncul adalah menunjukkan perilaku berlebihan terhadap pemenuhan nutrisi bayi.
3. Penyebab yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan adalah faktor predisposisi yaitu pengetahuan, lingkungan dan pengalaman ibu yang kurang dan faktor pemungkin penting ibu yang menyebabkan terjadinya kegalalan pemberian asi eksklusif
4. Dari hasil penelitian didapatkan perbedaan yaitu penyebab terjadinya defisit masalah pengetahuan terkait menyusui pada Ny S kurang terpaparnya informasi terkait penanganan masalah yang dihadapi sedangkan serta kurangnya minat dalam belajar terkait masalah yang dihadapi , sedangkan pada Ny A menunjukkan persepsi yang keliru

terhadap pemberian ASI . Namun dari kedua responden sama-sama kurang terpaparnya informasi terkait pentingnya asi eksklusif.

## **5.2 Saran**

**Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :**

### **1. Bagi Keluarga Ibu Bekerja**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan keluarga dapat meningkatkan minat belajar untuk meningkatkan pengetahuan terkait pemberian asi dan dapat menanyakan masalah yang dihadapi kepada tenaga kesehatan. Sehingga masalah defisit pengetahuan dapat diminimalkan.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak dan memberikan intervensi dari identifikasi penyebab defisit pengetahuan terkait menyusui sesuai dengan SDKI . dan dapat menggunakan desain dan metode yang berbeda dengan mengembangkan masalah keperawatan tentang defisit pengetahuan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pertanyaan yang lebih rinci dan detail terkait faktor penyebab yang ada di SDKI serta faktor penyebab internal dan eksternal . dan dapat mengkaji lebih dalam mengenai tanda dan gejala mayor dan minor pada subjektif dan objektif yang muncul pada sdki serta bisa mengembangkan dan menganalisa masalah keperawatan tentang defisit pengetahuan.

### **3. Bagi Puskesmas**

Diharapkan dapat meningkatkan jadwal pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait pemberian asi sehingga dapat meningkatkan presentase yang diharapkan oleh kementrian republik indonesia dalam program perbaikan gizi pada bayi usia 0-6 bulan khususnya diwilayah Puskesmas Keputih